

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dan membosankan menurut siswa kelas X-5 SMA 17 Agustus 1945. Dengan jumlah 36 siswa, 20 laki-laki dan 16 perempuan, hanya sedikit siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan lebih banyak siswa yang melamun, berbicara dengan temannya atau bermain *hand phone*. Pada saat guru memberikan soal untuk diselesaikan secara individu, siswa memilih untuk mengerjakan soal secara berkelompok dengan alasan mereka akan lebih mudah menyelesaikan soal apabila dikerjakan secara berkelompok. Prestasi belajar siswa kelas X-5 SMA 17 Agustus 1945 Surabaya dalam pelajaran fisika belum memenuhi harapan. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi pada materi optika, nilai rata-rata kelas hanya mencapai 45,64. Standar Ketuntasan Minimal (SKM) mata pelajaran fisika pada kelas X-5 SMA 17 Agustus 1945 Surabaya telah ditetapkan sebesar 70.

Dalam menyikapi situasi yang terjadi, guru telah berusaha untuk melakukan variasi model pembelajaran. Tetapi hasil prestasi belajar dan partisipasi siswa untuk belajar fisika juga masih rendah. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, sebagian besar siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik, mereka lebih suka bermain dan berbicara

sendiri dengan temannya. Kemudian saat guru memberikan tugas individu, mereka lebih memilih untuk mengerjakan tugas tersebut secara berkelompok.

Salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir, menyelesaikan masalah bersama, dan sebagian besar aktifitas pembelajaran berpusat pada siswa, yakni model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Beberapa keunggulan dari pembelajaran tipe ini adalah siswa dituntut untuk lebih aktif berpikir, aktif bertanya, dan bekerja sama melalui diskusi kelompok sehingga partisipasi siswa dalam pelajaran juga akan meningkat. Siswa juga dilatih untuk berani menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain. Dengan model pembelajaran tipe NHT kegiatan belajar-mengajar tidak hanya akan berpusat pada guru saja, tetapi juga pada siswa.

Penelitian yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu proses (praktik) dan hasil pembelajaran, serta mencobakan hal-hal baru di bidang pembelajaran demi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melakukan PTK guru berperan sebagai pengajar dan peneliti atau guru dapat berkolaborasi dengan peneliti lain. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan melaksanakan PTK

tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* untuk Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Fisika di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa kelas X-5 pada pokok bahasan suhu dan kalor di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya Tahun Pelajaran 2011-2012?”

## **1.3 Hipotesis Tindakan**

Jika model pembelajaran kooperatif tipe NHT diterapkan dalam pembelajaran fisika pokok bahasan suhu dan kalor, maka partisipasi dan prestasi belajar siswa kelas X-5 SMA 17 Agustus 1945 Surabaya akan meningkat.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas X-5 pada pokok bahasan suhu dan kalor SMA 17 Agustus 1945 Surabaya.

2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X-5 pada pokok bahasan suhu dan kalor SMA 17 Agustus 1945 Surabaya.

### **1.5 Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan yang digunakan untuk menentukan bahwa siklus Penelitian Tindakan Kelas sudah mencapai hasil yang diharapkan adalah:

1. Sekurang-kurangnya 70 % siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar.
2. Nilai rata-rata kelas tidak kurang dari 70.
3. Sekurang-kurangnya 70% siswa mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM).

### **1.6 Manfaat Penelitian**

PTK ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- A. Untuk siswa
  - a. Meningkatnya partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Fisika.
  - b. Meningkatnya konsentrasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
  - c. Meningkatnya prestasi belajar siswa pada pelajaran fisika.

- d. Meningkatnya keterlibatan, ketertarikan, kenyamanan, kesenangan dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.

B. Untuk guru

- a. Meningkatnya ketrampilan dalam melakukan variasi model pembelajaran.
- b. Kepentingan kenaikan pangkat dan sertifikasi guru.
- c. Meningkatnya kepercayaan diri guru dalam mengajar

C. Untuk sekolah

- a. Dengan PTK ini diharapkan dapat diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran fisika.
- b. Bertambahnya nilai positif bagi sekolah
- c. Meningkatnya sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.

## **1.7 Ruang Lingkup**

Sebagai panduan bagi perencanaan penelitian dan bagi ukuran penelitian perlu diberikan penjelasan-penjelasan sebagai berikut:

1. PTK dilaksanakan pada kelas X-5 SMA 17 Agustus 1945 Surabaya

2. Materi pelajaran fisika dibatasi pada pokok bahasan suhu dan kalor.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I menjelaskan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Hipotesis Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Indikator Keberhasilan, Ruang Lingkup, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab II menjelaskan tentang Kajian Pustaka yang meliputi Model Pembelajaran, Model Pembelajaran Kooperatif, Materi Suhu dan Kalor. Kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.

### **BAB III METODOLOGI**

Bab III menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Persiapan Penelitian, Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian, Siklus Penelitian, Metode Pengumpulan Data.

### **BAB IV ANALISIS DATA**

Bab IV menjelaskan tentang Perencanaan Global PTK, hasil penelitian pada, Siklus I, II, dan III yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V menjelaskan tentang Kesimpulan hasil PTK dan saran untuk perbaikan SPTK di waktu yang akan datang.